

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penguatan yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan telah meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Tridharma Gorontalo. Kegiatan penguatan yang dilakukan guru terdiri dari beberapa cara sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan siswa.

Kegiatan penguatan atau cara yang telah dilaksanakan guru Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas Tridharma Gorontalo terdiri atas penguatan verbal dan penguatan non verbal. Penguatan verbal dilaksanakan guru dalam bentuk mengungkapkan kalimat-kalimat pujian, kalimat-kalimat kepuasan dan penilaian langsung terhadap tugas maupun jawaban siswa misalnya mengucapkan kata, bagus, terima kasih, anak pintar dan sebagainya.

Penguatan non verbal dilaksanakan guru bukan dengan kata-kata tetapi dengan ekspresi maupun tindakan yang dapat memotivasi siswa dan siswa merasa diperhatikan dan dihargai oleh guru terhadap hasil pekerjaannya. Penguatan non verbal antara lain adalah cara mengajak siswa bertepuk tangan, mendekati siswa maupun kelompok yang sedang melaksanakan tugas maupun berdiskusi dan memberikan hadiah kepada siswa yang dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Penguatan-penguatan yang telah dilaksanakan guru sebagaimana dijelaskan di atas dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan berupa Perhatian siswa dalam proses pembelajaran, semangat siswa tampak pada keikutsertaan siswa mengikuti pembelajaran, kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari cara siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Keaktifan siswa terlihat dari sikap siswa mulai dari kegiatan pendahuluan pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran. Keaktifan siswa tampak pula pada keaktifan mengajukan pertanyaan-pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung, menjawab pertanyaan guru maupun pertanyaan teman-temannya. Keaktifan lainnya dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam diskusi maupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas peneliti memberikan saran bagi beberapa pihak yaitu bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan, bagi siswa dan bagi sekolah yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi guru disarankan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan penguatan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Bagi siswa disarankan dapat meningkatkan motivasi belajar melalui peningkatan perhatian, keaktifan dan kreatifitas sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran yang optimal dan pada akhirnya dapat mempengaruhi ketuntasan hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan.
- c. Bagi Kepala Sekolah disarankan pula agar dapat menyusun program-program pelatihan bagi guru yang lebih difokuskan pada pelatihan guru dalam memberikan penguatan pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

